

EFEKTIFITAS APLIKASI INSPEKTA DALAM PENINGKATAN BUDAYA K3 DI PLN ULP KISARAN

Duwi Irpan Sukoco^{1*}, Achmad Puariesthaufani N²

¹Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran

²PT. PLN (Persero) UP3 Pematangsiantar, UID Sumatera Utara

*email: dwiiirfan964@gmail.com

Abstract: Enhancing Occupational Health and Safety (OHS) culture is of paramount importance in industrial settings, especially in energy sectors like PLN. Inspekta, an information technology-based application, has emerged as a potential solution to boost awareness and compliance with OHS practices at PLN ULP Kisaran. However, a comprehensive evaluation of this application's effectiveness is still necessary. This research aims to assess the effectiveness of the Inspekta Application in fostering an OHS culture at PLN ULP Kisaran. Utilizing a combined approach of literature review, questionnaire surveys, and statistical analysis, the study collected and analyzed relevant data. The research findings reveal that the implementation of the Inspekta Application has had a positive impact on elevating the OHS culture at PLN ULP Kisaran. Improved employee awareness regarding OHS aspects and more efficient incident reporting stand out as significant outcomes. Statistical analysis also indicates a positive correlation between the utilization of the Inspekta Application and the enhancement of the OHS culture. Based on the research insights, it can be concluded that the Inspekta Application is effective in enhancing the OHS culture at PLN ULP Kisaran. The integration of information technology through such applications holds the potential to mitigate workplace accident risks and foster a safer and healthier working environment.

Keywords: inspekta; ohs culture; workplace safety

Abstrak: Peningkatan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki peran yang sangat penting dalam lingkungan industri, terutama di sektor energi seperti PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN). Inspekta, sebuah aplikasi berbasis teknologi informasi, telah muncul sebagai solusi potensial untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap budaya K3 di PT. PLN (Persero). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Aplikasi Inspekta dalam meningkatkan budaya K3 di PLN ULP Kisaran. Dengan pendekatan kombinasi studi literatur, survei kuesioner, dan analisis statistik, penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan. Hasil penelitian baik dari kajian literature, observasi dan wawancara partisipatif menunjukkan bahwa Aplikasi Inspekta mendapat tanggapan positif yang signifikan dengan rata-rata indikator tanggapan diatas 50%, sehingga berdampak dalam memperkuat pemahaman budaya K3 di lingkungan kerja PLN. Penerapan Aplikasi Inspekta juga terbukti membantu dalam mengidentifikasi potensi bahaya K3, mendorong pelaporan bahaya, serta memungkinkan tindakan cepat setelah pelaporan melalui integrasi teknologi informasi guna mengurangi risiko kecelakaan kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat.

Kata Kunci: inspekta; budaya k3; keselamatan kerja

PENDAHULUAN

Dalam operasi bisnis sektor kelistrikan Indonesia, penerapan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan PT PLN Persero sangat penting. Hal ini disebabkan oleh tingginya risiko dalam industri kelistrikan, baik bagi karyawan maupun mitra kerja PT PLN. Integrasi K3 memerlukan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pemantauan K3. PT PLN telah mengambil inisiatif inovatif dalam meningkatkan K3 di seluruh wilayah kerjanya. Ini sangat krusial karena industri kelistrikan memiliki risiko tinggi. Kesuksesan operasi dan keselamatan karyawan serta kontraktor bergantung pada integrasi yang baik dari prinsip-prinsip K3 dengan teknologi. Dalam era perkembangan teknologi, PLN harus terus berupaya memastikan bahwa K3 tidak hanya terpenuhi secara komprehensif tetapi juga diintegrasikan dengan perangkat digital terkini untuk mencapai lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat [1].

PT PLN Persero memperkenalkan "Breakthrough Zero Accident" pada 2022 untuk mencapai nol kecelakaan kerja dengan solusi digital. Ini bertujuan mengoptimalkan manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk lingkungan kerja yang lebih aman. K3 sangat penting dalam industri kelistrikan, bukan hanya kepatuhan terhadap peraturan, tapi juga menciptakan budaya keselamatan. Faktor K3 memengaruhi kesejahteraan pekerja dan kinerja organisasi. PT PLN Persero berkomitmen proaktif dalam meningkatkan K3 di tempat kerja, memprioritaskan keselamatan karyawan dan mitra kerja serta menjadikannya inti dari operasi mereka [2].

Penggunaan aplikasi Inspekta di PT PLN Persero dianggap sebagai inovasi penting dalam memperkuat upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Aplikasi ini, berbasis web, memberikan solusi canggih untuk inspeksi keselamatan di lingkungan kerja. Kelebihan utamanya adalah memfasilitasi pelaporan potensi bahaya dan kecelakaan secara lebih efisien, memungkinkan tindakan perbaikan yang lebih cepat. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak dan efektivitas aplikasi Inspekta dalam meningkatkan K3 dan keselamatan di wilayah kerja Kisaran PT PLN Persero. Metodologi penelitian kualitatif melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk memahami peran Inspekta dalam peningkatan K3 dan keselamatan. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan mendalam tentang kontribusi Inspekta dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan produktif. Implikasinya bisa mendorong penggunaan teknologi serupa di berbagai sektor untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja dan efisiensi organisasi [3].

Penelitian evaluasi penerapan Aplikasi Inspekta di wilayah kerja Kisaran bertujuan untuk meningkatkan keselamatan kerja di sektor kelistrikan. Aplikasi ini memiliki potensi besar untuk mendukung pemantauan dan pelaporan potensi bahaya dan kecelakaan kerja secara lebih terintegrasi dan efisien. Dengan pendekatan ini, risiko kecelakaan kerja dapat diminimalkan, dan lingkungan kerja yang lebih aman dapat diciptakan. Inovasi dan teknologi menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menghadapi tantangan-tantangan baru. PT PLN Persero sebagai perusahaan terkemuka di industri kelistrikan Indonesia harus tetap berada di garis depan dalam mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja, serta efisiensi operasional.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana aplikasi teknologi seperti Inspekta dapat mengubah paradigma dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja di sektor kelistrikan. Dengan demikian, kita dapat terus memajukan prinsip-prinsip K3, menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, dan menjaga kesejahteraan pekerja serta kelangsungan operasional perusahaan.

METODE

Penelitian evaluasi penerapan Aplikasi Inspekta di wilayah kerja Kisaran menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, dilakukan oleh peneliti selama periode mulai dari 2 Agustus 2023 hingga 31 Agustus 2023. Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan kerja PT PLN Persero untuk mengamati proses penggunaan aplikasi Inspekta. Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana aplikasi tersebut diterapkan dalam praktik sehari-hari, termasuk perilaku karyawan dalam menggunakan aplikasi Inspekta dan bagaimana hal ini memengaruhi aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera dan catatan lapangan. Kamera digunakan untuk merekam aktivitas karyawan dalam menggunakan aplikasi Inspekta, sedangkan catatan lapangan digunakan untuk mencatat pengamatan peneliti. Hasil observasi akan digunakan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana aplikasi Inspekta digunakan dalam praktik sehari-hari. Gambaran ini akan menjadi dasar untuk menganalisis dampak aplikasi Inspekta terhadap aspek K3.

Selanjutnya teknik wawancara, teknik ini dilakukan dengan berbagai pihak terkait, termasuk manajemen PT PLN Persero, karyawan, dan pengguna aplikasi Inspekta. Wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan sudut pandang dan pandangan langsung dari mereka yang terlibat dalam penggunaan aplikasi Inspekta. Hasil wawancara akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak aplikasi Inspekta terhadap aspek K3.

Teknik berikutnya adalah analisis dokumen hal ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait, seperti laporan kecelakaan kerja sebelum dan setelah penerapan aplikasi Inspekta, dokumentasi tentang kebijakan K3, dan catatan-catatan internal perusahaan yang relevan. Dokumen-dokumen ini akan dianalisis untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Analisis dokumen bertujuan untuk memperkuat temuan penelitian dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak aplikasi Inspekta terhadap aspek K3.

Data yang diperoleh dari berbagai sumber akan dianalisis secara holistik untuk mengidentifikasi dampak penggunaan aplikasi Inspekta dalam meningkatkan aspek K3 di lingkungan kerja PT PLN Persero khususnya di are kerja Kisaran. Analisis ini akan menggabungkan temuan dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak penggunaan aplikasi Inspekta secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi pelaporan K3 Inspekta dinilai memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan. Penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini memudahkan karyawan untuk melaporkan insiden K3 dengan cepat dan akurat melalui antarmuka yang intuitif. Formulir laporan terstruktur dan panduan yang jelas mendorong karyawan untuk memberikan informasi yang lebih terinci dan relevan. Dengan Inspekta, manajemen perusahaan dapat lebih efektif mengidentifikasi risiko K3 dan mengambil tindakan preventif yang tepat. Aplikasi ini muncul sebagai solusi yang berpotensi meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja sambil meningkatkan efisiensi pelaporan. Integrasi Inspekta diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat.

Efisiensi Pelaporan K3.

Aplikasi Inspekta memiliki beberapa fitur yang dapat meningkatkan efisiensi pelaporan K3, antara lain: Antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan. Formulir laporan terstruktur yang dapat diisi secara otomatis. Fitur pencarian dan penyaringan yang memudahkan pencarian laporan. Integrasi dengan sistem manajemen K3 perusahaan. Fitur-fitur ini dapat membantu karyawan untuk melaporkan insiden K3 dengan lebih cepat dan akurat. Karyawan tidak perlu lagi mengisi formulir laporan yang rumit, dan mereka dapat dengan mudah menemukan laporan yang mereka butuhkan.

Aplikasi Inspekta juga dapat meningkatkan akurasi pelaporan K3. Formulir laporan terstruktur dan panduan yang jelas mendorong karyawan untuk memberikan informasi yang lebih terinci dan relevan. Informasi ini dapat membantu manajemen perusahaan untuk mengidentifikasi risiko K3 dengan lebih akurat dan mengambil tindakan preventif yang tepat. Dengan meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan K3, Inspekta dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja. Manajemen perusahaan dapat lebih efektif mengidentifikasi risiko K3 dan mengambil tindakan preventif yang tepat. Hal ini dapat membantu mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat.

Secara keseluruhan, aplikasi Inspekta dinilai memiliki potensi untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan. Dengan memanfaatkan teknologi ini, perusahaan dapat meraih manfaat nyata dalam upaya pencegahan risiko K3, menciptakan budaya keselamatan yang kuat, dan memastikan kepatuhan terhadap standar K3 yang berlaku [7].

Meskipun demikian, penelitian ini secara bersama-sama memberikan wawasan yang berharga dalam konteks keselamatan, kesehatan, dan K3 di lingkungan kerja, serta mengevaluasi peran aplikasi INSPEKTA dan dampaknya dalam konteks yang berbeda. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan pengelolaan K3 dan kualitas kerja di perusahaan-perusahaan terkait. Fakta ini kemudian diperkuat juga dengan data yang didapat dari wawancara. Dalam rangkaian wawancara dengan tiga pegawai PT PLN Persero yang berbeda jabatan dan lama kerja, kami mendapatkan wawasan yang berharga mengenai pengalaman dan pandangan mereka terkait penggunaan aplikasi Inspekta. Ketiga pegawai ini, yaitu Bapak A, Kakak W, dan Kakak I, mewakili berbagai latar belakang dan pengalaman di perusahaan ini.

Tabel 1. Hasil wawancara

Nama	Jabatan	Lama Bekerja	Frekuensi Penggunaan	Kelebihan	Kekurangan	Rating
Bapak A	Pegawai	5 tahun	Sering	1.Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaporan bahaya 2.Membantu mengidentifikasi potensi bahaya 3.Menyediakan informasi yang lengkap dan akurat	1.Error yang terkadang berasal dari pusat 2.Kesulitan menutup laporan bahaya	7
Kakak W	Admin	7 tahun	Setiap hari	1.Menghilangkan kebutuhan untuk meminta tanda tangan pengawas 2.Mempercepat proses pelaporan bahaya 3.Menyederhanakan proses administrasi	Error yang mungkin disebabkan oleh tingginya beban penggunaan aplikasi	9
Kakak I	Admin	6 tahun	Seminggu sekali	1.Mudah digunakan 2.Prosesnya lancar 3.Menyediakan informasi yang dibutuhkan	Tidak berkomentar	8

Meskipun ada variasi dalam frekuensi penggunaan dan kesulitan yang dialami oleh ketiga pegawai tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Inspekta memiliki kelebihan dalam hal kemudahan penggunaan, dukungan terhadap penerapan K3, dan peningkatan efisiensi. Namun, aplikasi ini masih memiliki kekurangan dalam hal error yang terkadang terjadi, terutama pada fitur penutupan laporan bahaya. Secara umum, aplikasi Inspekta dapat dikatakan sebagai aplikasi yang baik untuk mendukung penerapan K3 di lingkungan kerja PLN. Namun, perlu adanya pengembangan lebih lanjut untuk mengatasi kekurangan yang ada, sehingga aplikasi ini dapat berfungsi secara optimal.

Hasil evaluasi menunjukkan sejumlah kesimpulan penting terkait penggunaan Aplikasi Inspekta dalam mendukung budaya dan implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan PLN ULP Kisaran. Sebagian besar responden (70%) merasa bahwa Aplikasi Inspekta mudah dipahami, dan sebagian besar (70%) juga merasa bahwa aplikasi ini mendukung kinerja tugas K3 mereka. Hal ini menunjukkan bahwa antarmuka dan fitur aplikasi telah dirancang dengan baik, memberikan pengalaman pengguna yang baik, dan mendukung efisiensi dalam pelaksanaan tugas K3. Selanjutnya, sekitar separuh responden (50%) merasa bahwa penggunaan Aplikasi Inspekta belum secara signifikan meningkatkan pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip K3. Ini menunjukkan bahwa ada ruang untuk perbaikan dalam penyampaian

informasi mengenai K3 melalui aplikasi ini. Fakta yang didapat juga mayoritas responden (75%) merasa bahwa Aplikasi Inspekta membantu mereka mengidentifikasi potensi bahaya K3 di tempat kerja, yang merupakan langkah penting dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja.

Tabel 2. Hasil observasi Partisipatif

No	Item Pertanyaan	Persentase	Kategori
1	Seberapa mudah Anda memahami navigasi dan fitur-fitur Aplikasi Inspekta?	70%	Baik
2	Sejauh mana antarmuka Aplikasi Inspekta mendukung kinerja tugas K3 Anda?	70%	baik
3	Apakah Anda merasa penggunaan Aplikasi Inspekta telah meningkatkan pemahaman Anda terhadap prinsip-prinsip K3?	50%	Kurang Baik
4	Apakah Aplikasi Inspekta membantu Anda dalam mengidentifikasi potensi bahaya K3 di tempat kerja?	75%	baik
5	Sejauh mana Aplikasi Inspekta memotivasi Anda untuk lebih proaktif dalam melaporkan situasi atau kondisi yang berpotensi membahayakan?	80%	Sangat baik
6	Apakah Aplikasi Inspekta telah memungkinkan Anda untuk lebih cepat bertindak dalam mengatasi risiko K3 setelah pelaporan?	65%	cukup

Dalam hal persepsi, sebagian besar responden (80%) merasa bahwa Aplikasi Inspekta sangat baik dalam memotivasi mereka untuk melaporkan situasi atau kondisi berpotensi membahayakan. Motivasi yang tinggi untuk melaporkan masalah K3 dapat membantu mengidentifikasi potensi bahaya lebih awal. Data juga menunjukkan mayoritas responden (65%) merasa bahwa Aplikasi Inspekta memberikan efektivitas yang cukup dalam membantu mereka bertindak lebih cepat dalam mengatasi risiko K3 setelah pelaporan

Dalam analisis akan dilakukan pemilihan, perbandingan, penggabungan, dan pemilahan sehingga ditemukan yang relevan. Hasil-hasil dari penelitian terdahulu yang telah kami telaah juga turut menjadi panduan dalam merancang pertanyaan-pertanyaan dari hasil wawancara diatas [6]. Aplikasi Inspekta terbukti efektif meningkatkan pemahaman K3 di PLN ULP Kisaran. Mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap kemudahan penggunaan, dukungan kinerja, kemampuan identifikasi bahaya, motivasi pelaporan, dan kecepatan tindakan. Meskipun masih perlu peningkatan pemahaman K3, evaluasi menunjukkan bahwa Inspekta memiliki potensi besar untuk terus berkontribusi menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman.

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang jelas dan padat terkait efektivitas Aplikasi Inspekta dalam meningkatkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PLN ULP Kisaran.

Hasil penelitian baik dari kajian literature, observasi dan wawancara partisipatif menunjukkan bahwa Aplikasi Inspekta mendapat tanggapan positif yang signifikan dengan rata-rata indikator tanggapan diatas 50%, sehingga berdampak dalam memperkuat pemahaman budaya K3 di lingkungan kerja PLN. Penerapan Aplikasi Inspekta juga terbukti membantu dalam mengidentifikasi potensi bahaya K3, mendorong pelaporan bahaya, serta memungkinkan tindakan cepat setelah pelaporan. Secara keseluruhan, Aplikasi Inspekta telah membuktikan diri sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan budaya K3 di PLN ULP Kisaran, dengan potensi untuk memberikan manfaat lebih lanjut dengan perbaikan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Suswondo, “Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di PT Pelita Citra Mandiri Selaku Vendor Pada PT. PLN (Persero) Rayon Ciamis,” *J. Ilm. Ilmu Adm. Negara*, vol. 6, no. 1, pp. 75–83, 2019.
- [2] F. Fardinal, D. Leni, and E. Adril, “Pelatihan dan Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT PLN (Persero),” *Abdi J. Pengabd. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 358–364, 2022, doi: 10.24036/abdi.v4i2.314.
- [3] D. K. Nisak and Isharijadi, “Pengaruh K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) Area Ponorogo,” *J. Ilm. Pendidik. Akunt.*, vol. 5, no. September, p. Hlmn 633-645, 2017.
- [4] Mathis, “Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3),” *Progr. Keselam. dan Kesehat. Kerja*, p. 12, 2017, [Online]. Available: http://eprints.kwikkiangie.ac.id/2038/3/bab_2.pdf
- [5] T. S. HA and Ergonomi., “Peraturan perundangan k3, dasar k3 dan urgensi k3,” vol. 1945, no. Uud, pp. 1–17, 2004, [Online]. Available: https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%252F51883%25Fmod_resource%252Fcontent%252F1%25F02_6623_TKT302_092018_pdf.pdf
- [6] A.- Wdari, “Indikator-Indikator Yang Mempengaruhi Stres Kerja Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3),” *Narotama J. Tek. Sipil*, vol. 6, no. 1, pp. 24–29, 2022, doi: 10.31090/njts.v6i1.1873.
- [7] Aryo Sasmita, “Pengelolaan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Unit Pltd / G Teluk Lembu Pt Pln Pekanbaru,” *J. Sains dan Teknol.*, vol. 2, no. August, pp. 34–42, 2017.
- [8] T. S. Adiwibowo, “Evaluasi Penerapan ‘Inspekta’, Aplikasi Berbasis Website Untuk Pelaporan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di PLN UPDL Semarang,” *Energi & Kelistrikan*, vol. 13, no. 1, pp. 75–85, 2021, doi: 10.33322/energi.v13i1.1256.
- [9] I. W. Matantu, B. Tewal, and J. L. Sepang, “Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Evaluasi Kinerja, dan Pembagian Kerja serta Pengaruhnya terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) Area Manado),” *J.*

Berk. Ilm. Efisiensi, vol. 16, no. 3, pp. 156–167, 2016.

- [10] Sopiah dan Etta Mamang Sangadji. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Yogyakarta: Andi